

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Kesimpulan yang dapat di ambil dari Asuhan keperawatan Nyeri Melahirkan Pada Kasus Intranatal Kala I fase aktif di Ruang Candraesmi RSUD Bandung Kiwari: Pendekatan *Evidence Based Nursing* adalah :

1. Keluhan utama yang di rasakan kedua pasien adalah nyeri melahirkan
2. Diagnosa keperawatan yang diangkat oleh penulis adalah nyeri melahirkan berhubungan dengan dilatasi serviks, Defisit Pengetahuan tentang proses persalinan, resiko pendarahan, kelelahan paska persalinan.
3. Intervensi keperawatan yang penulis ambil berdasarkan *Evidence Based Nursing* untuk menurunkan tingkat nyeri adalah *massage endorphin*.
4. Implemtasi di lakukan selama proses persalinan dari mulai kala I sampai dengan Kala IV, dan di lakukan sesuai dengan rencana keperawatan yang telah di rancang sebelumnya.
5. Hasil evaluasi Asuhan keperawatan didapatkan hasil resiko pendarahan tidak terjadi
6. Massage endorphin saat nyeri melahirkan sangat efektif karena bisa menurunkan skala nyeri. Yang awalnya nyeri hebat terkontrol menjadi nyeri sedang.

#### **B. Saran**

1. Bagi pelayanan kesehatan  
Disarankan bagi perawat dan petugas kesehatan dapat meningkatkan mutu pelayanan kesehatan yang optimal dengan pelayanan menyeluruh dengan cara memberikan penyuluhan leaflet kepada ibu tentang massage endorphin, manfaat massage endorphin untuk mengurangi nyeri
2. Bagi perkembangan ilmu pengetahuan  
Karya tulis ini dapat dijadikan sebagai salah satu referensi atau sumber informasi mengenai pemberian asuhan keperawatan pada ibu dengan nyeri melahirkan.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Karya tulis ini bisa menambah wawasan dan pengetahuan dalam melakukan asuhan keperawatan pada persalinan spontan intranatal.